



Pengaruh Konsep Nilai Dasar terhadap Penilaian Saham dalam Mengukur Nilai Wajar Perusahaan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi

The Influence of the Basic Value Concept on Stock Valuation in Measuring the Fair Value of a Company as a Basis for Investment Decision Making

Muammar Khaddafi¹, Rivia², Chairunnisa³, Ita Afriani⁴

Universitas Malikussaleh

Email: khaddafi@unimal.ac.id¹, rivia.230420014@mhs.unimal.ac.id², chairunnisa.230420032@mhs.unimal.ac.id³, ita.230420035@mhs.unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 04-07-2026

Revised : 06-07-2026

Accepted : 08-07-2026

Pulished : 10-07-2026

Abstract

Stock valuation is an essential aspect of investment decision-making as it helps investors determine whether a stock is undervalued, overvalued, or fairly valued. The concept of fundamental value serves as the basis for assessing the intrinsic value of a stock by considering the company's financial fundamentals, growth prospects, and profitability. This article aims to analyze the influence of the fundamental value concept on stock valuation in measuring a company's fair value as a basis for investment decision-making. The study employs a library research method by reviewing scientific literature, textbooks, academic journals, and other credible sources related to stock valuation and the concept of fundamental value. Stock valuation based on the fundamental value concept does not merely focus on market price movements but also considers economic conditions, the company's financial performance, investment risks, and future business prospects. As a result, investors can obtain a more comprehensive understanding of the actual value of a stock, enabling them to make investment decisions based on rational and measurable analysis rather than speculation alone. The findings indicate that the application of the fundamental value concept provides a more objective assessment of a stock's fair value, thereby reducing the risk of errors in investment decisions. Furthermore, this approach enables investors to identify stocks with long-term profit potential based on the company's fundamental performance. Therefore, the concept of fundamental value plays a significant role in the stock valuation process and serves as an important factor in supporting more rational, effective, and value-oriented investment decisions.

Stock valuation, fundamental value concept, fair value,

Abstrak

Penilaian saham merupakan salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan investasi karena dapat membantu investor menentukan apakah suatu saham berada pada kondisi undervalued, overvalued, atau fairly valued. Konsep nilai dasar menjadi landasan dalam menilai nilai intrinsik suatu saham dengan mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan, prospek pertumbuhan, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsep nilai dasar terhadap penilaian saham dalam mengukur nilai wajar perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai literatur ilmiah, buku, jurnal, dan sumber terpercaya yang berkaitan dengan penilaian saham dan konsep nilai dasar. Penilaian saham yang dilakukan berdasarkan konsep nilai dasar tidak hanya berfokus pada pergerakan harga saham di pasar, tetapi juga mempertimbangkan kondisi ekonomi, kinerja keuangan perusahaan, risiko investasi, serta prospek usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, investor dapat memperoleh gambaran



yang lebih komprehensif mengenai nilai sebenarnya dari suatu saham sehingga keputusan investasi yang diambil tidak hanya didasarkan pada faktor spekulatif, tetapi juga pada analisis yang rasional dan terukur. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan konsep nilai dasar memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai nilai wajar saham sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, pendekatan ini mampu membantu investor dalam mengidentifikasi saham yang memiliki potensi keuntungan jangka panjang berdasarkan kondisi fundamental perusahaan. Dengan demikian, konsep nilai dasar memiliki peran yang signifikan dalam proses penilaian saham dan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keputusan investasi yang lebih rasional, efektif, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Kata kunci: Penilaian saham, konsep nilai dasar, nilai wajar

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perencanaan keuangan di masa depan. Melalui investasi, seseorang dapat mengalokasikan dana yang dimiliki pada berbagai instrumen keuangan dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Salah satu instrumen investasi yang banyak diminati adalah saham karena memiliki potensi memberikan tingkat keuntungan yang relatif tinggi dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya. Namun, di balik potensi keuntungan tersebut, investasi saham juga memiliki tingkat risiko yang tinggi. Oleh karena itu, investor memerlukan analisis yang tepat sebelum memutuskan untuk membeli, mempertahankan, atau menjual suatu saham.

Dalam dunia investasi, penilaian saham merupakan proses yang sangat penting karena berkaitan dengan penentuan nilai suatu perusahaan melalui harga saham yang dimilikinya. Penilaian saham bertujuan untuk mengetahui apakah harga saham yang beredar di pasar telah mencerminkan nilai sebenarnya atau masih berada di bawah maupun di atas nilai wajarnya. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar bagi investor dalam menentukan strategi investasi yang sesuai dengan tujuan dan tingkat risiko yang dapat diterima. Tanpa adanya proses penilaian yang baik, keputusan investasi cenderung didasarkan pada spekulasi atau mengikuti tren pasar, sehingga dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kerugian.

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam penilaian saham adalah konsep nilai dasar atau nilai intrinsik. Konsep ini menekankan bahwa setiap saham memiliki nilai yang sesungguhnya, yang diperoleh melalui analisis terhadap kondisi fundamental perusahaan. Faktor-faktor seperti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, pertumbuhan penjualan, arus kas, struktur modal, tingkat utang, serta prospek usaha di masa depan menjadi dasar dalam menentukan nilai intrinsik suatu saham. Apabila harga pasar saham berada di bawah nilai intrinsiknya, maka saham tersebut dianggap memiliki potensi untuk dibeli (undervalued). Sebaliknya, apabila harga pasar berada di atas nilai intrinsiknya, maka saham tersebut dinilai terlalu mahal (overvalued).

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan investasi melalui berbagai platform digital. Akses informasi mengenai harga saham dapat diperoleh secara cepat dan mudah, sehingga jumlah investor terus mengalami peningkatan. Namun, kemudahan tersebut juga menimbulkan tantangan karena tidak semua investor memiliki kemampuan dalam melakukan analisis fundamental. Banyak investor, terutama investor pemula, lebih mengandalkan informasi yang beredar di media sosial atau mengikuti keputusan investor lain tanpa memahami kondisi perusahaan yang sebenarnya. Akibatnya, keputusan investasi yang



diambil sering kali tidak didasarkan pada nilai wajar perusahaan, melainkan dipengaruhi oleh sentimen pasar dan spekulasi.

Konsep nilai dasar menjadi salah satu solusi dalam mengurangi risiko tersebut karena memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai kondisi perusahaan. Dengan memahami nilai dasar, investor dapat menilai apakah harga saham telah sesuai dengan kinerja perusahaan atau justru mengalami penyimpangan. Selain membantu menentukan harga wajar saham, konsep ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi peluang investasi yang berpotensi memberikan keuntungan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, analisis terhadap nilai dasar menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan investasi yang rasional.

Selain bermanfaat bagi investor, penilaian saham berdasarkan konsep nilai dasar juga memiliki manfaat bagi perusahaan. Nilai saham yang mencerminkan kondisi fundamental perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat reputasi perusahaan di pasar modal, serta mempermudah perusahaan dalam memperoleh pendanaan melalui penerbitan saham. Dengan demikian, penilaian saham tidak hanya memberikan manfaat bagi pihak investor, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan perusahaan dan stabilitas pasar keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa konsep nilai dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses penilaian saham. Pemahaman terhadap konsep ini memungkinkan investor untuk mengambil keputusan investasi secara lebih rasional berdasarkan kondisi fundamental perusahaan, bukan semata-mata dipengaruhi oleh fluktuasi harga pasar. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh konsep nilai dasar terhadap penilaian saham dalam mengukur nilai wajar.

KAJIAN TEORITIS

1. Teori Nilai Intrinsik (Intrinsic Value Theory)

Teori Nilai Intrinsik menjelaskan bahwa setiap saham memiliki nilai sebenarnya (intrinsic value) yang dapat dihitung berdasarkan kondisi fundamental perusahaan. Nilai intrinsik tidak selalu sama dengan harga pasar karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penawaran, sentimen investor, maupun kondisi ekonomi. Menurut Benjamin Graham, nilai intrinsik merupakan nilai riil suatu perusahaan yang diperoleh melalui analisis laporan keuangan, kemampuan perusahaan menghasilkan laba, aset, prospek pertumbuhan, dan faktor fundamental lainnya. Investor sebaiknya membeli saham ketika harga pasar berada di bawah nilai intrinsiknya (undervalued) dan menghindari saham yang harga pasarnya berada di atas nilai intrinsiknya (overvalued).

2. Teori Analisis Fundamental

Teori Analisis Fundamental menjelaskan bahwa nilai suatu saham dapat diketahui melalui analisis terhadap kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, analisis fundamental dilakukan dengan mengevaluasi laporan keuangan, laba perusahaan, arus kas, pertumbuhan penjualan, struktur modal, serta kondisi ekonomi yang memengaruhi kinerja perusahaan. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menentukan nilai wajar saham sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi secara lebih rasional.



3. Teori Keputusan Investasi

Teori keputusan investasi menjelaskan bahwa seorang investor akan memilih investasi yang memberikan tingkat keuntungan yang optimal dengan risiko yang dapat diterima. Menurut Harry Markowitz melalui Teori Portofolio (Modern Portfolio Theory), investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat keuntungan, tetapi juga risiko dalam menentukan keputusan investasi. Oleh karena itu, penilaian saham berdasarkan konsep nilai dasar menjadi salah satu cara untuk mengurangi risiko investasi karena keputusan yang diambil didasarkan pada kondisi fundamental perusahaan.

4. Teori Pasar Efisien (Efficient Market Hypothesis)

Teori Pasar Efisien (Efficient Market Hypothesis/EMH) dikemukakan oleh Eugene F. Fama. Teori ini menyatakan bahwa harga saham di pasar mencerminkan seluruh informasi yang tersedia. Dengan demikian, apabila informasi mengenai kondisi perusahaan telah diketahui oleh pasar, maka harga saham akan menyesuaikan dengan informasi tersebut. Namun, dalam praktiknya masih terdapat saham yang diperdagangkan di bawah atau di atas nilai wajarnya sehingga analisis nilai dasar tetap diperlukan untuk mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan.

5. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori Sinyal diperkenalkan oleh Michael Spence. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi yang dipublikasikan, seperti laporan keuangan, pembagian dividen, pertumbuhan laba, maupun kebijakan perusahaan lainnya. Sinyal positif akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat memengaruhi penilaian saham. Sebaliknya, sinyal negatif dapat menurunkan minat investor dan menyebabkan harga saham mengalami penurunan.

6. Teori Nilai Perusahaan (Firm Value Theory)

Teori Nilai Perusahaan menjelaskan bahwa tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham. Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz Jr., nilai perusahaan tercermin dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset, serta mempertahankan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, penilaian saham berdasarkan konsep nilai dasar dapat digunakan untuk mengetahui apakah harga saham telah mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya.

Dalam artikel ini, Teori Nilai Intrinsik digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan konsep nilai dasar dalam menentukan nilai sebenarnya suatu saham. Selanjutnya, Teori Analisis Fundamental digunakan untuk menjelaskan bagaimana informasi keuangan perusahaan dapat digunakan dalam proses penilaian saham. Sementara itu, Teori Keputusan Investasi menjelaskan bahwa hasil penilaian saham akan menjadi dasar bagi investor dalam menentukan keputusan investasi yang tepat. Dengan demikian, ketiga teori tersebut saling berkaitan dalam menjelaskan pengaruh konsep nilai dasar terhadap penilaian saham dalam mengukur nilai wajar perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Ketiga teori tersebut merupakan teori yang paling sesuai dengan judul artikel Anda dan sering digunakan dalam artikel maupun penelitian di bidang investasi dan pasar modal.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian. Menurut Sugiyono, studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan terhadap buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen, dan berbagai referensi lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Data yang digunakan dalam artikel ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan. Sumber data meliputi buku-buku tentang investasi, manajemen keuangan, pasar modal, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, serta referensi lain yang membahas konsep nilai dasar, penilaian saham, nilai wajar perusahaan, dan pengambilan keputusan investasi.

Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk uraian yang mudah dipahami sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya konsep nilai dasar dalam proses penilaian saham serta pengambilan keputusan investasi. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk uraian yang mudah dipahami sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya konsep nilai dasar dalam proses penilaian saham serta pengambilan keputusan investasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, membaca, mencatat, dan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis secara sistematis dengan membandingkan berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh pembahasan yang mendalam mengenai pengaruh konsep nilai dasar terhadap penilaian saham dalam mengukur nilai wajar perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan referensi yang berkaitan dengan penilaian saham, diperoleh bahwa konsep nilai dasar memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menentukan nilai wajar suatu saham. Nilai dasar atau nilai intrinsik digunakan sebagai acuan untuk mengetahui apakah harga saham yang diperdagangkan di pasar telah mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Penilaian ini dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan, tingkat keuntungan perusahaan, prospek pertumbuhan, arus kas, struktur modal, serta berbagai faktor fundamental lainnya. Dengan demikian, investor tidak hanya bergantung pada fluktuasi harga saham di pasar, tetapi juga mempertimbangkan kondisi riil perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

1. Pengaruh Konsep Nilai Dasar terhadap Penilaian Saham

Konsep nilai dasar memberikan dasar yang kuat dalam proses penilaian saham karena mampu menunjukkan nilai intrinsik perusahaan. Investor dapat membandingkan nilai intrinsik dengan harga pasar untuk mengetahui apakah saham tersebut layak dibeli, dipertahankan, atau dijual.

Beberapa pengaruh konsep nilai dasar terhadap penilaian saham meliputi:

- a. Membantu menentukan nilai intrinsik saham secara lebih objektif.
- b. Menjadi dasar dalam menghitung nilai wajar saham.



- c. Mengurangi keputusan investasi yang hanya didasarkan pada spekulasi.
- d. Membantu investor mengidentifikasi saham yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik.
- e. Menjadi pedoman dalam memilih saham untuk investasi jangka panjang.

Berdasarkan hasil kajian pustaka, semakin akurat penerapan konsep nilai dasar, maka semakin baik pula hasil penilaian saham yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa analisis fundamental memiliki peran penting dalam menghasilkan keputusan investasi yang rasional.

2. Penilaian Saham dalam Mengukur Nilai Wajar Perusahaan

Nilai wajar perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan berdasarkan kinerja dan prospek usahanya. Penilaian saham dilakukan untuk mengetahui apakah harga saham yang beredar di pasar telah sesuai dengan nilai perusahaan yang sebenarnya.

Dalam mengukur nilai wajar perusahaan, investor biasanya memperhatikan beberapa indikator, antara lain:

- a. Laporan keuangan perusahaan.
- b. Pertumbuhan laba perusahaan.
- c. Arus kas perusahaan.
- d. Tingkat utang dan struktur modal.
- e. Prospek usaha pada masa mendatang.
- f. Kondisi ekonomi dan industri.

Apabila harga pasar lebih rendah daripada nilai intrinsik, maka saham dikategorikan sebagai undervalued sehingga memiliki peluang untuk dibeli. Sebaliknya, apabila harga pasar lebih tinggi dibandingkan nilai intrinsik, maka saham termasuk overvalued sehingga investor perlu lebih berhati-hati.

3. Konsep Nilai Dasar sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi

Keputusan investasi yang baik harus didasarkan pada informasi yang lengkap dan analisis yang objektif. Konsep nilai dasar membantu investor dalam menentukan keputusan investasi yang lebih rasional karena mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan.

Manfaat penggunaan konsep nilai dasar dalam pengambilan keputusan investasi antara lain:

- a. Membantu memilih saham yang memiliki nilai wajar.
- b. Mengurangi risiko kerugian akibat kesalahan dalam membeli saham.
- c. Memberikan dasar yang lebih kuat dalam menentukan waktu membeli atau menjual saham.



- d. Membantu investor memperoleh keuntungan dalam jangka panjang.
- e. Meningkatkan kepercayaan investor terhadap hasil analisis investasi.

Dengan menerapkan konsep nilai dasar, investor dapat menghindari keputusan yang hanya dipengaruhi oleh sentimen pasar maupun informasi yang belum tentu benar.

4. Implikasi Hasil Kajian

Hasil kajian menunjukkan bahwa konsep nilai dasar memiliki hubungan yang erat dengan penilaian saham. Semakin baik analisis terhadap kondisi fundamental perusahaan, semakin akurat pula penentuan nilai wajar saham. Oleh karena itu, investor disarankan untuk tidak hanya memperhatikan pergerakan harga saham di pasar, tetapi juga memahami laporan keuangan, prospek bisnis, dan faktor-faktor fundamental lainnya sebelum melakukan investasi.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penilaian Saham

Penilaian saham tidak hanya dipengaruhi oleh konsep nilai dasar, tetapi juga oleh berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal berkaitan dengan kondisi perusahaan, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan ekonomi dan pasar. Investor perlu mempertimbangkan kedua faktor tersebut agar hasil penilaian saham lebih akurat. Beberapa faktor yang memengaruhi penilaian saham antara lain:

- a. Kinerja keuangan perusahaan.
- b. Pertumbuhan laba dan pendapatan.
- c. Kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas.
- d. Struktur modal dan tingkat utang.
- e. Kondisi ekonomi nasional maupun global.
- f. Tingkat inflasi dan suku bunga.
- g. Kebijakan pemerintah.
- h. Kondisi industri dan persaingan usaha.
- i. Sentimen pasar serta kepercayaan investor.

Apabila faktor-faktor tersebut menunjukkan kondisi yang baik, maka nilai perusahaan cenderung meningkat sehingga harga saham berpotensi mengalami kenaikan. Sebaliknya, apabila kondisi perusahaan mengalami penurunan, nilai saham juga dapat mengalami penurunan.

6. Penerapan Konsep Nilai Dasar dalam Analisis Saham

Dalam praktik investasi, konsep nilai dasar digunakan untuk membandingkan nilai intrinsik saham dengan harga pasar yang berlaku. Investor terlebih dahulu melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, kemudian menghitung nilai intrinsik menggunakan metode penilaian yang sesuai. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menentukan apakah



suatu saham layak dibeli atau tidak. Penerapan konsep nilai dasar memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- a. Membantu investor menemukan saham yang memiliki harga di bawah nilai wajarnya.
- b. Mengurangi risiko investasi yang disebabkan oleh keputusan spekulatif.
- c. Menjadi dasar dalam menyusun strategi investasi jangka pendek maupun jangka panjang.
- d. Memberikan keyakinan kepada investor dalam menentukan waktu membeli atau menjual saham.

Melalui penerapan konsep ini, keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada perubahan harga saham harian, tetapi juga mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan secara menyeluruh.

7. Implikasi bagi Investor dan Perusahaan

Hasil kajian menunjukkan bahwa konsep nilai dasar memberikan manfaat tidak hanya bagi investor, tetapi juga bagi perusahaan. Bagi investor, konsep ini menjadi pedoman dalam memilih saham yang memiliki prospek pertumbuhan dan tingkat keuntungan yang baik. Sementara itu, bagi perusahaan, penilaian saham yang sesuai dengan nilai dasarnya dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga mempermudah perusahaan memperoleh pendanaan dari pasar modal. Implikasi penerapan konsep nilai dasar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagi Investor:
 - 1) Membantu mengambil keputusan investasi yang lebih rasional.
 - 2) Mengurangi risiko kerugian investasi.
 - 3) Memilih saham yang memiliki prospek jangka panjang.
 - 4) Meningkatkan peluang memperoleh keuntungan yang optimal.
- b. Bagi Perusahaan:
 - 1) Meningkatkan kepercayaan investor.
 - 2) Meningkatkan reputasi perusahaan di pasar modal.
 - 3) Mempermudah memperoleh sumber pendanaan.
 - 4) Mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa konsep nilai dasar memiliki peran yang sangat penting dalam proses penilaian saham. Semakin baik pemahaman investor terhadap konsep nilai dasar, semakin akurat pula penilaian terhadap nilai wajar perusahaan. Oleh karena itu, penerapan konsep nilai dasar perlu menjadi bagian utama dalam setiap proses analisis saham agar keputusan investasi yang dihasilkan lebih objektif, rasional, dan mampu memberikan keuntungan yang berkelanjutan.



Selain memberikan manfaat bagi investor, penerapan konsep nilai dasar juga bermanfaat bagi perusahaan karena dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kondisi perusahaan. Perusahaan dengan fundamental yang baik cenderung memiliki nilai saham yang lebih stabil dan lebih menarik bagi calon investor. Dengan demikian, konsep nilai dasar berperan penting dalam menciptakan pasar modal yang lebih efisien serta mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional dan berorientasi pada keuntungan jangka panjang.

KESIMPULAN

Konsep nilai dasar memiliki pengaruh yang sangat penting dalam proses penilaian saham. Konsep nilai dasar digunakan untuk menentukan nilai intrinsik atau nilai sebenarnya dari suatu saham berdasarkan kondisi fundamental perusahaan, seperti kinerja keuangan, tingkat profitabilitas, arus kas, struktur modal, prospek pertumbuhan, serta faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi perusahaan. Melalui konsep ini, investor dapat membandingkan nilai intrinsik dengan harga pasar sehingga dapat mengetahui apakah suatu saham berada pada kondisi undervalued, overvalued, atau fairly valued.

Selain itu, penerapan konsep nilai dasar mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi karena keputusan yang diambil didasarkan pada analisis yang objektif, bukan hanya dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham atau sentimen pasar. Oleh karena itu, konsep nilai dasar menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam membantu investor memilih saham yang memiliki potensi memberikan keuntungan jangka panjang serta meminimalkan risiko investasi. Hasil pembahasan juga menunjukkan bahwa penilaian saham yang didasarkan pada konsep nilai dasar mampu memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai nilai wajar perusahaan. Dengan demikian, investor tidak hanya bergantung pada perubahan harga saham di pasar atau sentimen yang berkembang, tetapi juga mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan secara menyeluruh. Penerapan konsep nilai dasar dapat membantu mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi sekaligus meningkatkan peluang memperoleh keuntungan dalam jangka panjang. Selain memberikan manfaat bagi investor, penerapan konsep nilai dasar juga memberikan manfaat bagi perusahaan karena mendorong peningkatan transparansi, kinerja keuangan, dan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Saran

Investor disarankan untuk selalu melakukan analisis fundamental dan memahami konsep nilai dasar sebelum mengambil keputusan investasi agar dapat memperoleh hasil investasi yang lebih optimal. Selain itu, perusahaan perlu terus meningkatkan kinerja keuangan, transparansi informasi, dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga nilai saham dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan pembahasan mengenai penilaian saham dengan menggunakan metode atau model penilaian yang lebih beragam sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F.. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.



- Fahmi, Irham. (2020). Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Abdul. (2020). Analisis Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (2019). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto Hartono. (2022). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke-12). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Van Horne, James C., & Wachowicz, John M. Jr.. (2018). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.